

BAB IV

PAPARAN DATA DAN ANALISIS PENELITIAN

A. Produk Tolak Angin Sido Muncul

Tolak angin merupakan jamu herbal pertama yang dibuat oleh PT Sido Muncul, hingga saat ini terdapat dua jenis tolak angin yang di produksi yaitu berbentuk cair dan permen, dengan komposisi dan cara pemakaian sebagai berikut:¹

Tolak Angin Cair

Komposisi:

Amoni Fructus (kapulaga), Foeniculli Fructus (adas), Isorae Fructus (kayu ules), Myristicae Semen (pala), Burmanni Cortex (kayu manis), Centellae Herba (pegagan), Caryophylli Follium (kengkeh), Parkiae Semen (kedawung), Oryza Sativa (beras), Menthae Arvensitis Herba (poko), Usneae Thallus (kayu angin), Zingiberis Rhizoma Var Rubra (jahe merah), Extra Panax Radix, Royal Jelly.

Kegunaan:

Meredakan masuk angin dan gejala-gejala seperti:

Pusing, perut mual, kembung dan meriang.

Menghangatkan badan. Untuk pria dan wanita.

¹ http://sidomuncul123.blogspot.com/p/blog-page_9742.html?m=0, diakses pada 10 Juli 2019 pukul 13.20 WIB

Cara Pakai:

Diminum 3-4x sehari @ 1 tablet samapi sembuh.

Untuk pencegahan 1 tablet sehari.

Kemasan:

4 tablet @ 650 mg x 12 strip.

Tolak Angin Permen

Tolak Angin Herbal Peppermint Lozenges, terbuat dari bahan-bahan alami dan madu, bermanfaat untuk menghangatkan badan, melegakan pernapasan dan tenggorokan. Baik di saat melakukan perjalanan jauh.

Komposisi:

Amomi Fructus, Foeniculli Fructus, Caryophylli Folium, Menthae Arvensis Herba, Zingiberis Rhizoma, Sugar, Glucose, Madu, Bahan-bahan lain.

Kemasan:

15 sachet @ 5 butir

B. Profil Artis Iklan

Maulidiah Oktavia atau lebih dikenal dengan nama Via Vallen (lahir di Surabaya, 01 Oktober 1991, umur 27 tahun) adalah seorang penyanyi dangdut berkebangsaan Indonesia. Via telah memulai karier di dunia menyanyi sejak umur 15 tahun. Via memiliki penggemar setia dari berbagai kota yang selalu ada setiap Via tampil dimanapun dan menamakan diri mereka *Vyanisty*. Fanbase MVyanisty telah

diresmikan pada tanggal 24 September 2010. Debut single pertama KVia dengan judul "Selingkuh" Urilis secara Nasional pada awal tahun 2015 Sehingga pada akhirnya nama Via Vallen melejit pada Otahun 2017 berkat lagu fenomenal berjudul "Sayang" yang semakin membuat Via banyak Hdikenal oleh pecinta musik di tanah air. Saat ini video musik lagu berbahasa jawa tersebut Jtelah ditonton lebih dari seratus juta kali di kanal Youtube. Hal ini merupakan Ksalah satu rekor pencapaian yang luar biasa dalam karier Via Vallen sebagai penyanyi dangdut pendatang baru di Indonesia. Via juga adalah penyanyi dangdut yang menyanyikan theme song Asian Games 2018 *Meraih Bintang*.²

C. Sinopsis Iklan Tolak Angin

Iklan yang dijadikan penelitian yaitu iklan Tolak Angin versi Via Vallen yang ditayangkan di televisi. Iklan ini berdurasi 1 menit yang memiliki jargon "orang pintar minum Tolak Angin" dan mulai ditayangkan pada bulan Desember 2018, produk ini produksi oleh PT. Sido Muncul. Iklan ini mengisahkan sebuah perjalanan karier seorang penyanyi yang sedang naik daun pada saat itu yaitu Maulidyah Oktavia yang akrab disapa dengan nama Via Vallen. Dimana dimulai dari scene pertama dengan adegan Via yang sedang berada di dalam mobil sedang melihat seorang anak kecil yang sedang kehujanan yang sedang memegang alat yang terbuat dari tutup botol bekas yang jika di pukulkan

² https://id.wikipedia.org/wiki/Via_Vallen, diakses pada 11 Juli 2019 pukul 21.48 WIB

ke tangan akan mengeluarkan bunyi (*kecrekan*), alat tersebut biasanya digunakan oleh pengamen-pengamen jalanan sebagai pengiring lagu yang dinyanyikan. Pada scene selanjutnya Via memberikan nasi kotak kepada anak tersebut, anak itupun tersenyum kepada Via yang telah memberinya makanan. Scene kedua, ketika mobil mulai berjalan Via ingat saat ia usia 12 tahun ia pernah menjadi pengamen jalanan, pada saat itu pula ia lari-lari karena dikejar oleh Satpol PP. Pada saat itu pula Via berkata “semua pernah kurasakan, ngamen di jalan, dikejar-kejar”. Scene ketiga, Via sedang menyanyi disebuah acara dengan banyak penonton anak muda, mereka menikmati lagu yang dibawakan oleh Via dengan cara melompat-lompat kecil ketika Via sedang bernyanyi dan menghampiri para penontonya. Scene terakhir Via sedang minum Tolak Angin kemudian mengetahui di dalam mobilnya terdapat sebuah majalah yang terdapat foto dirinya pada cover majalah tersebut. Selanjutnya saat ia akan keluar dari mobil dan sudah ditunggu oleh banyak wartawan, ketika itu pula Via menyapa seluruh wartawan secara bersamaan kemudian ia masuk ke sebuah gedung dan menuju keatas panggung ia berkata “kalau masuk angin aku tetap percaya dan minum Tolak Angin, orang pintar minum Tolak Angin”.

D. Visualisasi dan Deskripsi Iklan Tolak Angin

Iklan Tolak Angin menceritakan tentang perjalanan karier seorang penyanyi terkenal yang sedang naik daun namun tidak melupakan perjuangan yang telah dilalui sejak awal. Terlihat dari beberapa gambar

yang menceritakan masa kecilnya sebagai pengamen jalanan hingga menjadi penyanyi papan atas. Dengan berbagai upaya yang di lakukannya, mulai dari mengamen di jalanan di kejar-kejar oleh petugas keamanan hingga menjadi penyanyi darai acara ke acara di laluinnya, hingga sekarang menjadi penyanyi terkenal berkat ka gigihan usahanya.

1. Gambar 1 scene 1



Monolog “*Dulu aku penyanyi jalanan*”

Gambar 4.1 Via sedang melihat keluar arah kaca mobil

Visualisasi iklan Tolak Angin diawali dengan seorang perempuan berambut panjang yang sedang duduk di dalam mobil dan melihat kearah kaca mobil dengan raut wajah yang sedih.

2. Gambar 2 scene 1



Gambar 4.2 pengamen sedang berteduh

Pada gambar 2 memperlihatkan seorang anak remaja yang sedang berteduh karena kehujanan di pinggir jalan di depan sebuah bangunan dan membawa *kecrekan* ditangannya, sambil mengusap-usap lengannya kerana merasa kedinginan.

3. Gambar 3 scene 1



Gambar 4.3 Via memberikan nasi kotak kepada pengamen

Pada gambar 3 terlihat 2 orang perempuan, dewasa dan remaja saling mengulurkan tangan. Wanita dewasa yang berada di dalam mobil berwarna hitam memberikan sebuah kotak putih kepada seorang remaja dan suasana dalam keadaan hujan. Ekspresi wajah orang dewasa yang ceria nampak dari senyum yang ditunjukkannya.

4. Gambar 4 scene 1



Gambar 4.4 pengamen tersenyum setelah menerima nasi kotak

Gambar 4 menampilkan seorang remaja yang memegang kotak warna putih di depan pintu sebuah bangunan, berpakaian warna coklat dan sedang tersenyum menandakan kalau ia sedang merasa berbahagia.

5. Gambar 5 scene 2



Gambar 4.5 Via sedang mengingat masa kecilnya

Gambar 5 memperlihatkan seorang perempuan dewasa berambut panjang sedang berada di dalam mobil mengenakan jas berwarna putih.

6. Gambar 6 scene 2



Lirik lagu *“suatu hari aku akan menjadi seorang bintang, dulu susah bahagia aku sekarang, aku bersyukur hanya kepada dunia sang pemberi kehidupan”*

Gambar 4.6 tiga orang anak perempuan sedang mengamen

Gambar 6 terlihat 3 orang anak yang sedang bernyanyi di depan sebuah gedung dengan membawa sebuah gitar, kaleng, dan satu lagi membawa *kecrekan*, mereka bersebelahan dengan seorang laki-laki

tua yang sedang berjualan. Terdapat tulisan “Saat usia Via 12 tahun” di bagian pojok kiri atas.

7. Gambar 7 scene 2



Monolog “*semua pernah kurasakan, ngamen dijalan*”

Gambar 4.7 seorang ibu memberikan uang kepada pengamen

Gambar 7 memperlihatkan seorang ibu yang mengenakan baju berwarna pink sedang meraba kantong celananya untuk mengambil suatu benda yang ada di dalamnya sementara itu terlihat 3 orang anak sedang bernyanyi sambil membawa gitar, *kencrengan* dan satunya sedang membawa kaleng kemudian di ulurkan kepada seorang ibu-ibu.

8. Gambar 8 scene 2



Monolog “*dikejar-kejar*”

Gambar 4.8 pengamen dikejar oleh Satpol PP

Gambar 8 memperlihatkan 3 orang petugas keamanan sedang berlari mengejar 3 orang anak perempuan yang sedang mengamen.

9. Gambar 9 scene 2



Gambar 4.9 seorang pengamen tertinggal

Gambar 9 terlihat seorang anak kecil yang sedang mengulurkan tangannya seperti meminta bantuan. Dengan mimik wajah yang sangat panik karena tertinggal oleh temannya.

10. Gambar 10 scene 2



Gambar 4.10 pengamen menolong temannya yang tertinggal

Gambar 10 terlihat 2 orang anak sedang berlari dengan wajah panik saat melihat petugas keamanan yang sedang berlari menuju kearahnya. Salah seorang anak sedang membawa gitar sambil berlari.

11. Gambar 11 scene 3



Lirik lagu ” *suatu hari aku akan menjadi bintang dulu susah bahagia aku sekarang*”

Gambar 4.11 Via menyanyi di panggung

Gambar 11 terlihat seorang penyanyi yang mengenakan baju dress berwarna kuning sedang menyanyi di atas panggung dan disaksikan oleh banyak orang penonton.

12. Gambar 12 scene 3



Monolog “*nyanyi dihajatan, dari panggung ke panggung sampai larut malam*”

Gambar 4.12 Via bernyanyi bersama penonton

Gambar 12 memperlihatkan seorang penyanyi yang sedang bernyanyi diantara penonton, menunjukkan bahwa ia masih mau berbaur dengan penontonya meskipun telah menjadi seorang penyanyi terkenal.

13. Gambar 13 scene 3



Monolog “*dan selalu minum tolak angin*”

Gambar 4.13 Via minum Tolak Angin

Gambar 13 terlihat seorang perempuan berpakaian berwarna kuning berambut panjang sedang menuangkan sebuah jamu dalam kemasan yaitu Tolak Angin.

14. Gambar 14 scene 4



Gambar 4.14 foto Via menjadi cover majalah

Gambar 14 memperlihatkan sebuah majalah yang terletak di sebuah kursi mobil berwarna krem dengan sampul bergambarkan wajah seorang perempuan tersenyum.

15. Gambar 15 scene 4



Monolog “*kini impianku terwujud*”

Gambar 4.15 Via tersenyum melihat banyak wartawan

Gambar 15 memperlihatkan seorang perempuan berjas putih berambut panjang sedang berada di dalam mobil dengan wajah tersenyum saat melihat kearah kaca mobil dan terlihat pula sebagian orang dari kaca mobil bagian dalam.

16. Gambar 16 scene 4



Monolog “*tapi aku masih seperti yang dulu*”

Gambar 4.16 Via keluar dari mobil

Gambar 16 memperlihatkan seorang perempuan yang mengenakan jas berwarna putih sedang keluar dari sebuah mobil berwarna hitam dan disambut oleh banyak orang yang sudah menantinya.

17. Gambar 17 scene 4



Gambar 4.17 wartawan mengambil gambar

Gambar 17 memperlihatkan segerombolan wartawan yang memegang kamera dan sedang menyambut kedatangan artis.

18. Gambar 18 scene 4



Monolog “*kalau masuk angin, aku tetap percaya dan minum tolak angin*”

Gambar 4.18 Via mempromosikan produk Tolak Angin

Gambar 18 memperlihatkan seorang perempuan sedang memegang sebuah produk dan sedang berbicara seperti sedang mempromosikan sebuah produk.

19. Gambar 19 scene 4



Monolog “orang pintar minum Tolak Angin”

Gambar 4.19 kemasan Tolak Angin dan jargonnya



Gambar 19 memperlihatkan sebuah produk jamu tradisional yang di buat dalam bentuk kemasan yang memudahkan para pengonsumsinya menjadi mudah dan praktis untuk dibawa kemana-mana.

E. ANALISIS IKLAN TOLAK ANGIN

1. Makna Denotasi dan Konotasi scene 1

Iklan selain mempromosikan suatu produk juga memiliki nilai pesan yang di tuangkan dalam sebuah ide. Ide yang digunakan dalam iklan biasanya hampir sama persis dengan realita yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari, sehingga mampu meyakinkan penonton. Pada iklan Tolak Angin mengangkat sebuah ide perjalanan karier seorang penyanyi terkenal yang menceritakan pengalamannya yang penuh makna.

Tabel 4.1 scene satu

Visual	Dialog/suara	<i>Type of shot</i>
 	<p>Monolog</p> <p>“Dulu aku penyanyi jalanan”</p>	<p><i>Medium close up</i> yaitu pada jarak ini memperlihatkan tubuh manusia dari dada keatas. Sosok tubuh manusia mendominasi frame dan latar tidak lagi dominan</p> <p><i>Wide shot</i> yaitu subjek sudah dapat diidentifikasi dengan jelas karena telah memenuhi frame meski terdapat jarak diatas kepala dan dibawah kaki. Penggunaan jarak diatas dan dibawah subyek tersebut</p>



digunakan untuk ruang aman agar lebih nyaman untuk dilihat

Two Shot yaitu tipe shot yang menampilkan dua orang dalam satu frame kamera, tipe shot ini dapat digunakan untuk

membangun hubungan antara subjek satu dengan

lainnya, masing-masing subyek dapat saling berinteraksi dan terlibat dalam gerakan atau tindakan dalam pengambilan gambar.

Medium Shot yaitu shot yang menunjukkan

		<p>beberapa bagian dari subjek secara lebih rinci, pada subyek manusia tipe shot ini akan menampilkan sebatas pinggang sampai atas kepala.</p>
--	--	--

a. Makna Denotasi Scene 1

Terlihat pada scene ini seorang perempuan sedang melakukan perjalanan dengan menggunakan mobil. Saat perjalanan di dalam mobil perempuan tersebut melihat kearah luar mobil. Terlihat di luar cuaca sedang hujan dan ada seorang anak yang sedang berteduh di depan sebuah gedung dengan membawa *kecrekan*. Kemudian anak tersebut diberi sebuah kotak berwarna putih oleh seorang perempuan dari dalam mobil. Anak remaja tersebut tersenyum sambil memperlihatkan sebuah kotak putih yang di bawa di tangannya.

b. Makna Konotasi scene 1

Terlihat seorang perempuan yang tengah melakukan perjalanan, perempuan tersebut adalah artis terkenal yang sedang naik daun yaitu Via Vallen ketika Via sedang diperjalanan, Via menoleh keluar

seketika wajahnya berubah menjadi sedih karena sedang melihat seorang anak perempuan remaja sedang mengamen, dan ditengah-tengah ketika ia sedang mengamen hujan turun mengguyur seluruh badan pengamen tersebut hingga basah kuyup.

Tubuh yang kurus, kulit yang kusam, baju yang lepek dan kotor serta berpakaian seadannya membuat Via merasa iba saat melihatnya. Via sangat terharu dan prihatin melihat kondisi pengamen tersebut. Tangan yang mengusap-usap badannya menandakan bahwa pengamen tersebut sedang kedinginan, ditambah baju yang dikenakan juga basah dan hujan sangat deras menambah rasa dingin yang mencekam pada tubuh pengamen tersebut.

Rasa iba pada pengamen tersebut membuat hati Via tergugah untuk memberikan sebungkus kotak nasi kepadanya. Dengan ramah dan tersenyum Via memberikan nasi itu kepada pengamen yang ditemuinya. Kemudian diambillah nasi kotak tersebut dari tangan Via dan pengamen tersebut kembali berteduh karena hujan masih turun.



Setelah menerima nasi kotak dan kembali berteduh si pengamen sangat merasa bahagia terlihat dari raut wajahnya yang sedang tersenyum lebar sambil memegang nasi kotak pemberian Via. Tidak banyak memang orang yang memberikan makanan kepada orang jalanan seperti pengamen, dan pengemis. Namun ketika mereka




mendapatkan itu semua mereka akan sangatlah senang. Kegiatan yang dilakukan oleh Via selama perjalanan yaitu bentuk dari tolong menolong sesama umat manusia tanpa membedakan agama, suku, ras, maupun derajat. Hal ini sangat dianjurkan oleh Rasulullah untuk menolong siapa saja umat manusia yang sedang dalam keadaan kesusahan serta membutuhkan.

2. Makna denotasi dan konotasi scene 2

Dalam scene selanjutnya perempuan yang sedang mengendarai mobil tersebut kembali melanjutkan perjalanannya, di tengah perjalanan ia teringat masa kecilnya yang pernah mengamen di pinggir jalan, kemudian di kejar oleh petugas keamanan bahkan salah seorang temannya sempat tertinggal.

Tabel 4.2 scene dua

Visual	Dialog/suara	<i>Type of shot</i>
		<i>Medium close up</i>
	Lirik lagu	<i>Wide shot</i>

	<p>“suatu hari aku akan menjadi seorang bintang, dulu susah bahagia aku sekarang, aku bersyukur hanya kepada dunia sang pemberi kehidupan”</p>	
	<p>Monolog</p>	<p>Wide shot</p>
	<p>“semua pernah kurasakan, ngamen dijalan”</p>	

kejar oleh petugas keamanan dan salah seorang temannya hampir saja tertinggal. Menjadi seorang bintang adalah cita-citanya sejak kecil terlihat dari lirik lagu yang berbunyi “suatu hari aku akan menjadi seorang bintang”, lagu tersebut yang selalu dinyanyikan ketika ia mengamen.

b. Makna Konotasi scene 2

Via pun melanjutkan perjalanan. Di tengah-tengah perjalan ia teringat dengan masa lalunya yang sangat kelam. Waktu itu usianya masih menginjak 12 tahun, ia pernah menjadi pengamen jalanan bersama beberapa anak seusianya. Masa itu ia jalani dengan sangat sulit dan kerasnya jalanan pun sudah pernah Via rasakan. Ngamen di tepi jalan, di kejar-kejar oleh petugas keamanan hingga harus bersembunyi. Semua itu Via lakukan untuk menyalurkan bakat bernyanyinya dan impiannya untuk menjadi seorang bintang. Dari kejadian tersebut dapat diambil garis besarnya, yaitu sebuah perjuangan tidak akan mengkhianati hasil, kerasnya perjuangan membuat manusia agar selalu bersyukur ketika sudah mencapai titik puncak. Karena sejatinya perjuangan yang membuka rasa bersyukur dalam setiap diri manusia. Rasa syukur itu timbul ketika manusia menoleh kebelakang atau masalalu saat ia berjuang untuk mendapatkan titik puncak.

3. Makna denotasi dan konotasi scene 3

Scene ini menampilkan seorang penyanyi yang sedang bernyanyi diatas panggung kemudian menyapa penontonnya dengan bernyanyi di dekat penonton. Hal tersebut memberikan kesan ramah pada sang penyanyi dan setelah bernyanyi ia meminum Tolak angin.

Tabel 4.3 scene tiga

Visual	Dialog/suara	Type of shot
	lirik lagu ” <i>suatu hari aku akan menjadi bintang dulu susah bahagia aku sekarang</i> ”	<i>Wide shot</i>
	Monolog “ <i>nyanyi dihajatan, dari panggung ke panggung sampai larut malam</i> ”	<i>Wide shot</i>
	Monolog “ <i>dan</i> ”	<i>Medium close up</i>

	<i>selalu minum tolak angin”</i>	
--	----------------------------------	--

a. Makna Denotasi scene 3

Seorang penyanyi perempuan mengenakan *dress* berwarna kuning sedang menyanyi di atas panggung. Kemudian ia turun dan bernyanyi dengan penontonnya. Ketika selesai bernyanyi ia meminum Tolak Angin agar tidak masuk angin.

b. Makna Konotasi scene 3

Via seorang penyanyi sejak kecil, dimulai dari ia menjadi pengamen jalanan hingga menyanyi dari panggung ke panggung ia lakukan demi menggapai cita-citanya. Kini Via telah menjadi seorang penyanyi terkenal yang banyak digemari oleh banyak orang dari berbagai kalangan. Saat Via manggung ia tidak pernah lupa untuk menyapa penontonnya, bahkan sesekali ia berbaur dengan penonton dan bernyanyi bersama. Hal tersebut menandakan bahwa Via sangat menghargai penontonnya serta penggemarnya. Penonton dan penggemar berperan sangat penting dalam perjalanan karier Via karena jika tanpa mereka Via bukanlah penyanyi terkenal seperti sekarang ini.


Sikap ramah dan rendah hati Via membuat penontonnya semakin menggemarnya. Padatnya jadwal manggung tak lantas menyurutkan dayatahn tubuh Via, karena setiap ia selesai manggung selalu

menonsumsi minuman herbal yaitu Tolak Angin agar badannya kembali menjadi fit. Hal ini Via lakukan sejak ia belum sepopuler sekarang hingga menjadi penyanyi terkenal seperti sekarang. Kebiasaan yang dilakukan Via merupakan bentuk dari sikap rendah hati dan tidak angkuh atau sombong. Hal ini yang membuat Via semakin memiliki banyak penggemar.


4. Makna denotasi dan konotasi scene 4

Pada scene trakhir ini menceritakan bagaimana indahnya jika apa yang di cita-citakan tercapai dengan jeripayah yang telah dilakukan. Menjadi seorang bintang merupakan kebanggaan tersendiri namun harus tetap rendah hati dan ramah kepada semua orang.

Tabel 4.4 scene empat

Visual	Dialog/suara	<i>Type of shot</i>
		<p><i>Point-of-view shot</i> adalah tipe shot yang menunjukkan sesuatu dari sudut pandang subjek, dalam hal ini fungsi kamera</p>

	<p>Monolog “<i>kini impianku terwujud</i>”</p>	<p>sebagai mata subjek.</p> <p><i>Medium Close Up</i></p>
	<p>Monolog “<i>tapi aku masih seperti yang dulu</i>”</p>	<p><i>Medium shot</i></p>
	<p>Monolog “<i>tapi aku masih seperti yang dulu</i>”</p>	<p><i>Medium shot</i></p>
	<p>Monolog “<i>tapi aku masih seperti yang dulu</i>”</p>	<p><i>Medium shot</i></p>

<p><i>Kalau Masuk Angin, Orang Pintar Minum...</i></p>  <p><i>Via Valken.</i></p>	<p>Monolog “ <i>kalau masuk angin, aku tetap percaya dan minum tolak angin”</i></p> <p>Monolog <i>“orang pintar minum Tolak Angin”</i></p>	<p><i>Medium Close Up</i></p> <p><i>Point-of-view</i></p>
--	--	---

a. Makna Denotasi Scene 4

Scene terakhir menceritakan sebuah pencapaian yang diraih oleh seorang perempuan muda yang kini menjadi bintang, terlihat dari foto bergambarkan dirinya terdapat disebuah sampul majalah di dalam mobil. Sebelum keluar dari mobil ia tersenyum bahagia ketika melihat banyak orang diluar mobil yang sudah menggunya dengan membawa kamera dan microphon layaknya wartawan. Ia merasa impiannya telah terwujud dan ia harus tetap seperti dahulu. Ketika keluar dari mobil ia menyapa seluruh wartawan yang ada dilokasi tersebut kemudian masuk kedalam sebuah gedung. Kemudian ia berbicara dihadapan banyak wartawan kalau ia masih seperti yang dulu ketika masuk angin minumannya tetap Tolak Angin. Gambar terakhir menunjukkan kemasan Tolak Angin dan jargonnya yaitu “kalau masuk angi orang pintar Minum Tolak Angin”.

b. Makna Konotasi scene 4

Kini Via telah menjadi penyanyi terkenal, dan dikenal oleh banyak orang fotonyanya pun sudah tersebar dimana-mana hingga menjadi cover sebuah majalah. Perasaan senang, haru dan bangga Via rasakan saat ia telah mencapai titik puncak kesuksesannya. Senyuman bangga yang ia lontarkan saat melihat sebuah majalah yang bercoverkan foto dirinya. Dan tak henti-hentinya ia bersyukur atas pencapaiannya hingga sekarang.

Saat ini hampir seluruh orang Indonesia mengenalnya hingga dimanapun ia pergi selalu banyak wartawan yang mengikutinya dan ingin mewawancarainya. Membuatnya semakin bangga dan lebih bersyukur dengan keadaannya sekarang. Hingga dia melakukan jumpa pers, bentuk dari rasa bersyukur atas pencapaian kariernya. Dalam jumpa pers tersebut ia menyelipkan rahasia kesehatan tubuhnya yang selama ini ia konsumsi agar badannya tetap merasa fit yaitu minuman herbal Tolak Angin. Tolak Angin ini merupakan minuman herbal yang digunakan untuk mengatasi masuk angin, karena Via manggungnya lebih sering malam hari makanya ia rutin mengonsumsi Tolak Angin agar tidak masuk angin ketika selesai manggung.

F. Pesan Dakwah Pada Iklan Tolak Angin

Islam mewajibkan setiap manusia untuk berdakwah atau menyebarkan kebaikan kepada siapa saja tanpa memaksa. Subjek dakwah yaitu orang yang menyampaikan pesan dakwah atau dalam istilah komunikasi disebut *comunicator*. Sedangkan objek dakwah lebih kepada sasaran dakwah yang disebut mad'u. Subjek dakwah dan objek dakwah harus bersinergi dalam penyampaian pesan dan penerimaan pesan atau aktivitas dakwah.³

Terdapat beberapa fungsi dalam dakwah yaitu: dakwah mendidik jiwa manusia, dakwah untuk bersabar dan teguh dalam melangsungkan

³ SURIANI, Julis. Komunikasi Dakwah di Era Cyber. *An-Nida'*, 2018, 41.2: 252-265.

perjuangan, dakwah untuk kembali ke jalan Allah SWT, dakwah dengan keteladanan.

1. Pesan Dakwah Tolong Menolong

Tolong menolong dalam bahasa Arabnya adalah *ta'awun*. Sedangkan menurut istilah, pengertian *ta'awun* adalah sifat tolong menolong diantara sesama manusia dalam hal kebaikan dan takwa. Dalam ajaran Islam, tolong menolong merupakan kewajiban setiap muslim. Sudah semestinya konsep tolong menolong ini dikemas sesuai dengan syariat Islam, dalam artian tolong menolong hanya diperbolehkan dalam kebaikan dan takwa, dan tidak diperbolehkan tolong menolong dalam hal dosa atau permusuhan.⁴

Syariat Islam dalam melakukan kebaikan berkaitan dengan scene satu yang menceritakan Via Vallen yang sedang dalam perjalanan, kemudian melihat seorang pengamen yang berteduh karena kehujanan, bajunya pun basah kuyup, kemudian Via memberikan sebuah kotak makanan dan sesachet tolak Tolak Angin kepada seorang anak tersebut. Raut wajah iba yang ditunjukkan oleh Via menandakan bahwa ia merasa kasihan kepada pengamen tersebut. Kebaikan yang dia lakukan dalam hal ini memberikan kesan saling tolong menolong, islam sangat menganjurkan umatnya untuk saling tolong menolong dalam hal kebaikan.

Allah Azza wa Jalla berfirman dalam surah Al-Maidah ayat 2:

⁴ <http://gardapena.blogspot.com/2015/09/tolong-menolong-dalam-islam.html>, diakses pada kamis, 24 oktober 2019, pukul 02.27 WIB

وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ ۚ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۚ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ

Terjemah

“Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran. Dan bertakwalah kamu kepada Allah, sesungguhnya Allah amat berat siksa-Nya”. [al-Mâidah/5:2]⁵

Makna al-birru (الْبِرُّ) dan at-taqwa (التَّقْوَى) Dua kata ini, memiliki hubungan yang sangat erat. Karena masing-masing menjadi bagian dari yang lainnya. Secara sederhana, al-birru (الْبِرُّ) bermakna kebaikan. Kebaikan dalam hal ini adalah kebaikan yang menyeluruh, mencakup segala macam dan ragamnya yang telah dipaparkan oleh syariat.

Imam Ibnul Qayyim rahimahullah mendefinisikan bahwa al-birru adalah satu kata bagi seluruh jenis kebaikan dan kesempurnaan yang dituntut dari seorang hamba. Lawan katanya al-itsmu (dosa) yang maknanya adalah satu ungkapan yang mencakup segala bentuk kejelekan dan aib yang menjadi sebab seorang hamba sangat dicela apabila melakukannya.

Tidak jauh berbeda, Syaikh as-Sa'di rahimahullah mengatakan bahwa al-birru adalah sebuah nama yang mencakup segala yang Allah

⁵ Departemen Agama RI Al Qur'an dan Terjemah, (Jakarta:Jabal, 2010) surah Al-Maidah ayat 2

Azza wa Jalla cintai dan ridhai, berupa perbuatan-perbuatan yang zhâhir maupun batin, yang berhubungan dengan hak Allah Azza wa Jalla atau hak sesama manusia. Dari sini dapat diketahui, bahwa termasuk dalam cakupan al-birru, keimanan dan cabang-cabangnya, demikian pula ketakwaan.

Allah Azza wa Jalla telah menghimpun ragam al-birru (kebaikan, kebajikan) dalam surah Al-Baqarah ayat 177, sebagai berikut:

لَيْسَ الْبِرَّ أَنْ تُوَلُّوا وُجُوهَكُمْ قِبَلَ الْمَشْرِقِ وَالْمَغْرِبِ وَلَكِنَّ الْبِرَّ مَنْ آمَنَ بِاللَّهِ
وَالْيَوْمِ الْآخِرِ وَالْمَلَائِكَةِ وَالْكِتَابِ وَالنَّبِيِّينَ وَآتَى الْمَالَ عَلَى حُبِّهِ ذَوِي الْقُرْبَىٰ
وَالْيَتَامَىٰ وَالْمَسَاكِينَ وَابْنَ السَّبِيلِ وَالسَّائِلِينَ وَفِي الرِّقَابِ وَأَقَامَ الصَّلَاةَ وَآتَى
الزَّكَاةَ وَالْمُؤْفُونَ بِعَهْدِهِمْ إِذَا عَاهَدُوا وَالصَّابِرِينَ فِي الْبَأْسَاءِ وَالضَّرَّاءِ وَحِينَ
الْبَأْسِ ۗ أُولَٰئِكَ الَّذِينَ صَدَقُوا ۗ وَأُولَٰئِكَ هُمُ الْمُتَّقُونَ ۝

Terjemah:

“Bukanlah menghadapkan wajahmu ke arah timur dan barat itu suatu kebajikan, akan tetapi sesungguhnya kebajikan itu ialah beriman kepada Allah, hari kemudian, malaikat-malaikat, kitab-kitab, nabi-nabi dan memberikan harta yang dicintainya kepada kerabatnya, anak-anak yatim, orang-orang miskin, musafir (yang memerlukan pertolongan) dan orang-orang yang meminta-minta; dan (memerdekakan) hamba sahaya, mendirikan shalat, dan menunaikan zakat; dan orang-orang yang menepati janjinya

apabila ia berjanji, dan orang-orang yang sabar dalam kesempitan, penderitaan dan dalam peperangan. Mereka itulah orang-orang yang benar (imannya); dan mereka itulah orang-orang yang bertakwa". [al-Baqarah/2:177]⁶

Kebaikan (kebajikan) yang tertera di ayat di atas mencakup seluruh unsur agama Islam, prinsip-prinsip keimanan, penegakan syariat seperti mendirikan shalat, membayar zakat dan infak kepada orang yang membutuhkan dan amalan hati seperti bersabar dan menepati janji. Dalam ayat ini, setelah memberitahukan ragam kebaikan, di penghujung ayat, Allah Azza wa Jalla menjelaskan itulah bentuk-bentuk ketakwaan (sifat-sifat kaum muttaqîn).

Adapun hakikat ketakwaan yaitu melakukan ketaatan kepada Allah Azza wa Jalla dengan penuh keimanan dan mengharap pahala, baik yang berupa perintah ataupun larangan. Kemudian perintah itu dilaksanakan atas dasar keimanan dengan perintah dan keyakinan akan janji-Nya, dan larangan ditinggalkan berlandaskan keimanan terhadap larangan tersebut dan dan takut akan ancaman-Nya.⁷

Adapun keterkaitan ayat dengan kejadian di dalam iklan tersebut yaitu iklan menjelaskan perilaku berbuat saling tolong menolong dan diterangkan dalam surah Al-Maidah ayat 2 dan surah Al-Baqarah ayat

⁶ Departemen Agama RI Al Qur'an dan Terjemah, (Jakarta:Jabal, 2010) surah Al-Baqarah ayat 177

⁷ <https://almanhaj.or.id/2800-perintah-untuk-saling-menolong-dalam-mewujudkan-kebaikan-dan-ketakwaan.html>, diakses pada 17 Juli 2019 pukul 13.11 WIB

177, yang menjelaskan tentang perbuatan baik dalam berperilaku termasuk saling tolong menolong.

2. Pesan Dakwah Bekerja keras

Kerja keras dapat diartikan melaksanakan sesuatu dengan sungguh-sungguh untuk mencapai sesuatu yang diinginkan atau dicita-citakan. Kerja keras dapat dilakukan dalam segala hal, mungkin dalam bekerja mencari rezeki, menuntut ilmu, berkreasi, membantu orang lain, atau kegiatan yang lain. Bekerja keras adalah salah satu ajaran Islam yang wajib dibiasakan oleh umatnya. Islam menganjurkan umatnya agar selalu bekerja keras untuk mencapai harapan dan cita-cita.⁸

Scene dua menjelaskan bagaimana kerja keras yang dilakukan oleh Via Vallen, bagaimana susahnya saat berjuang untuk menjadi seorang bintang. Berawal menjadi pengamen jalanan, pernah dikejar-kejar oleh petugas keamanan, hingga kerja keras yang dilakukannya membuahkan hasil kesuksesannya saat ini. Islam juga menjelaskan bahwa kerja keras juga harus seimbang antara mencapai cita-cita dunia dan akhirat, seperti yang dijelaskan dalam firman Allah surah al-Qasas ayat 77:

وَابْتَغِ فِي مَاءِ آتَاكَ اللَّهُ الدَّارَ الْآخِرَةَ وَلَا تَنْسَ نَصِيبَكَ مِنَ الدُّنْيَا وَأَحْسِن
كَمَا أَحْسَنَ اللَّهُ إِلَيْكَ وَلَا تَبْغِ الْفُسَادَ فِي الْأَرْضِ إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ الْمُفْسِدِينَ {٧٧}

Terjemah:

⁸<http://kisahimuslim.blogspot.com/2015/09/pengertian-kerja-keras-dan-contohnya.html>, diakses pada Kamis 24 Oktober 2019, pukul 02.55 WIB

“Dan carilah (pahala) negeri akhirat dengan apa yang telah dianugerahkan Allah kepadamu, tetapi janganlah kamu lupakan bagianmu di dunia dan berbuatbaiklah (kepada orang lain) sebagaimana Allah telah berbuat baik kepadamu, dan janganlah kamu berbuat kerusakan di bumi. Sungguh, Allah tidak menyukai orang yang berbuat kerusakan.”⁹

Pada ayat ini, Allah menerangkan empat macam nasihat dan petunjuk yang ditujukan kepada Karun oleh kaumnya. Orang yang mengamalkan nasihat dan petunjuk itu akan memperoleh kesejahteraan di dunia dan akhirat. 1. Orang yang dianugerahi oleh Allah kekayaan yang berlimpah ruah, perbendaharaan harta yang bertumpuk-tumpuk, serta nikmat yang banyak, hendaklah ia memanfaatkan di jalan Allah, patuh dan taat pada perintah-Nya, mendekatkan diri kepada-Nya untuk memperoleh pahala sebanyak-banyaknya di dunia dan akhirat. Sabda Nabi saw: Manfaatkan yang lima sebelum datang (lawannya) yang lima; mudamu sebelum tuamu, sehatmu sebelum sakitmu, kayamu sebelum miskinmu, waktu senggangmu sebelum kesibukanmu dan hidupmu sebelum matimu. (Riwayat al-Baihaqi dari Ibnu 'Abbas) 2. Setiap orang dipersilakan untuk tidak meninggalkan sama sekali kesenangan dunia baik berupa makanan, minuman, pakaian, serta kesenangan-kesenangan yang lain sepanjang tidak bertentangan dengan

⁹ Departemen Agama RI Al Qur'an dan Terjemah, (Jakarta:Jabal, 2010) surah Al-Qasas ayat 77

ajaran yang telah digariskan oleh Allah. Baik Allah, diri sendiri, maupun keluarga, mempunyai hak atas seseorang yang harus dilaksanakannya. Sabda Nabi Muhammad: Kerjakanlah seperti kerjanya orang yang mengira akan hidup selamanya. Dan waspadalah seperti akan mati besok. (Riwayat al-Baihaqi dari Ibnu 'Umar) 3. Setiap orang harus berbuat baik sebagaimana Allah berbuat baik kepadanya, misalnya membantu orang-orang yang memerlukan, menyambung tali silaturahmi, dan lain sebagainya. 4. Setiap orang dilarang berbuat kerusakan di atas bumi, dan berbuat jahat kepada sesama makhluk, karena Allah tidak menyukai orang-orang yang berbuat kerusakan.¹⁰

Adapun keterkaitan dengan iklan Tolak Angin, pesan dakwah yang dikandungnya dengan ayat tersebut yaitu dalam tafsir ayat diatas menjelaskan bahwa kerja keras sangat dianjurkan dalam islam bahkan dalam sabda Nabi yang diriwayatkan oleh al-Baihaqi dari Ibnu 'Umar yaitu bekerjalah seakan-akan kamu hidup selamanya dan beribadahkan kamu seakan-akan mati besok. Kaitannya dengan Iklan Tolak Angin yaitu pada iklan Tolak Angin juga menceritakan kerja keras yang dilakukan Via Vallen untuk mencapai cita-citanya.

3. Pesan Dakwah rendah Hati

Rendah hati dalam Islam dapat juga disebut dengan Tawadhu'.

Tawadhu artinya rendah hati, tidak sombong, lawan dari kata sombong.

¹⁰ <https://quran.kemenag.go.id/index.php/sura/28/77>, diakses Kamis 24 Oktober 2019, Pukul 03.19 WIB

Yaitu perilaku yang selalu menghargai keberadaan orang lain, perilaku yang suka memuliakan orang lain, perilaku yang selalu suka mendahulukan kepentingan orang lain, perilaku yang selalu suka menghargai pendapat orang lain.¹¹

Orang yang tawadhu menyadari bahwa apa saja yang dia miliki, baik bentuk rupa yang cantik atau tampan, ilmu pengetahuan, harta kekayaan, maupun pangkat dan kedudukan dan lain-lain sebagainya, semuanya itu adalah karunia dari Allah SWT.

Tawadhu juga berkaitan dengan sikap baik kita kepada orangtua dan orang lain. Kepada orangtua, kita bersikap penuh hormat dan patuh terhadap perintah-perintahnya. Jika mereka memerintahkan kepada hal-hal yang positif, kita berusaha memenuhinya sekuat tenaga.

Sebaliknya, jika orangtua memerintahkan kita kepada hal yang buruk, maka kita berusaha menolaknya dengan cara ramah. Kepada orang lain sikap tawadhu juga bisa ditunjukkan dengan memperlakukan mereka secara manusiawi, tidak menyakiti mereka, berusaha membantu dan menolong mereka, serta menyayangi mereka sebagaimana kita menyayangi diri sendiri. Selain itu, memuliakan orang lain atau menganggap mulia orang lain dalam batas-batas yang wajar merupakan bagian dari sikap-sikap tawadhu. Sebab dengan memuliakan orang lain itulah, kita bisa menekan keinginan untuk menyombongkan diri sendiri.

Scene tiga menggambarkan sikap tawadhu' kepada sesama manusia seperti yang dilakukan oleh Via Vallen ketika sedang

¹¹ Yunahar Ilyas, *Kuliah Akhlaq*, (Yogyakarta: LIPI Pustaka Pelajar, 2007), hal. 120

bernyanyi diatas panggung kemudian menyapa penontonnya dengan bernyanyi di dekat penonton. Menandakan bahwa tidak ada perbedaan antara penyanyi yang berada diatas panggung dan penonton, hanya tempatnya saja yang berbeda, kemudian ketika Via bernyanyi bersandingan bersama penontonnya ia tidak merasa ada perbedaan bahkan ia menikmatinya. Hal tersebut memberikan kesan ramah pada sang penyanyi dan setelah bernyanyi ia meminum Tolak Angin.

Dalam adegan ini pesan yang disampaikan yaitu meskipun ia telah menjadi seorang penyanyi tetapi ia menunjukkan bahwa ia masih sama seperti dulu. Tidak dapat menutup kemungkinan keberhasilannya juga karena dukungan penonton, sehingga sifat rendah hati dan tidak sombong harus ia terapkan di dalam kehidupannya sehari-hari. Sifat ini yang membuat penontonnya semakin menggemarnya.

Sifat rendah hati ini Allah firmankan dalam Q.S Al-Hijr ayat 88:

لَا تَمُدَّنَّ عَيْنَيْكَ إِلَىٰ مَا مَتَّعْنَا بِهِ أَزْوَاجًا مِنْهُمْ وَلَا تَحْزَنْ عَلَيْهِمْ وَاخْفِضْ
جَنَاحَكَ لِلْمُؤْمِنِينَ ۗ

Terjemah:

“Jangan sekali-kali engkau (Muhammad) tujukan pandanganmu kepada kenikmatan hidup yang telah Kami berikan kepada beberapa golongan di antara mereka (orang kafir), dan janganlah

engkau bersedih hati terhadap mereka dan bersikap rendah hatilah engkau terhadap orang-orang yang beriman.” (Q.S Al-Hijr: 88)¹²

Pada ayat di atas diterangkan bahwa Allah SWT. telah menganugerahkan sesuatu yang besar nilainya kepada orang-orang yang beriman, yaitu Surah al-Fatihah. Pemberian itu berupa petunjuk ke jalan yang benar dan tidak dapat dinilai dengan harta berapa pun banyaknya. Oleh karena itu, Allah SWT. memperingatkan orang-orang yang beriman agar jangan merasa berkecil hati dan bersedih atas kesenangan duniawi yang telah diberikan Allah kepada orang-orang kafir. Tidak pantas seseorang memalingkan perhatiannya dari sesuatu yang mulia dan tinggi nilainya kepada sesuatu yang kurang bernilai, apalagi jika kesenangan dunia itu diperoleh dengan cara yang tidak dibenarkan Allah. Semua itu adalah kesenangan yang bersifat sementara, kemudian mereka akan dimasukkan ke dalam api neraka yang menyala-nyala. Ayat ini senada dengan firman Allah SWT. yang melarang Rasul melihat kenikmatan yang diberikan kepada orang-orang kafir: Dan janganlah engkau tujukan pandangan matamu kepada kenikmatan yang telah Kami berikan kepada beberapa golongan dari mereka, (sebagai) bunga kehidupan dunia agar Kami uji mereka dengan (kesenangan) itu. Karunia Tuhanmu lebih baik dan lebih kekal. (thaha/20: 131) Allah SWT. melarang Nabi Muhammad Saw. bersedih hati terhadap orang kafir yang tidak mengindahkan seruannya.

¹² Departemen Agama RI Al Qur'an dan Terjemah, (Jakarta:Jabal, 2010) surah Al-Hijr ayat 88

Larangan Allah ini disebabkan karena Nabi Saw. sangat mengharapkan agar seluruh manusia beriman dan mengharapkan agar orang-orang kafir tidak ditimpa siksa Allah di akhirat nanti karena keluasan rahmat-Nya. Larangan Allah juga mengingatkan Nabi Saw. bahwa tugasnya hanya menyampaikan agama Allah, bukan memaksa manusia untuk beriman. Kemudian Allah memutuskan agar Nabi Saw. berlaku lemah lembut dan mengatakan kepada orang-orang kafir bahwa mereka akan ditimpa azab Allah jika mereka terus-menerus dalam kekafiran dan kesesatan, sebagaimana yang telah ditimpakan kepada umat-umat sebelum mereka.¹³

Tafsir diatas juga mererangkan bahwa selain rendah hati kita harus memiliki sikap yang lemah lembut kepada semua manusia sekalipun ia orang kafir, hal ini juga Allah terangkan dalam firmanNya yang terdapat dalam Al-Qur'an.

Allah SWT. berfirman dalam surah Ali Imran ayat 159:

فَبِمَا رَحْمَةٍ مِّنَ اللَّهِ لِنْتَ لَهُمْ ۗ وَلَوْ كُنْتَ فَظًّا غَلِيظَ الْقَلْبِ لَانْفَضُّوا مِنْ حَوْلِكَ ۗ فَاعْفُ عَنْهُمْ وَاسْتَغْفِرْ لَهُمْ وَشَاوِرْهُمْ فِي الْأَمْرِ ۗ فَإِذَا عَزَمْتَ فَتَوَكَّلْ عَلَى اللَّهِ ۗ إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الْمُتَوَكِّلِينَ

Terjemah:

¹³ <https://quran.kemenag.go.id/index.php/sura/15> diakses pada 18 Agustus 2019 pukul 08.59 WIB

“Maka berkat rahmat Allah engkau (Muhammad) berlaku lemah lembut terhadap mereka. Sekiranya engkau bersikap keras dan berhati kasar, tentulah mereka menjauhkan diri dari sekitarmu. Karena itu maafkanlah mereka dan mohonkanlah ampunan untuk mereka, dan bermusyawarahlah dengan mereka dalam urusan itu. Kemudian, apabila engkau telah membulatkan tekad, maka bertawakallah kepada Allah. Sungguh, Allah mencintai orang yang bertawakal” [QS. Ali Imron:159].¹⁴

Setelah memberi kaum mukmin tuntunan secara umum, Allah lalu memberi tuntunan secara khusus dengan menyebutkan karuniaNya kepada Nabi Muhammad. Maka berkat rahmat yang besar dari Allah, engkau berlaku lemah lembut terhadap mereka yang melakukan pelanggaran dalam Perang Uhud. Sekiranya engkau bersikap keras, buruk perangai, dan berhati kasar, tidak toleran dan tidak peka terhadap kondisi dan situasi orang lain, tentulah mereka menjauhkan diri dari sekitarmu. Karena itu maafkanlah, hapuslah kesalahan-kesalahan mereka dan mohonkanlah ampunan kepada Allah untuk mereka, dan bermusyawarahlah dengan mereka dalam urusan itu, yakni urusan peperangan dan hal-hal duniawi lainnya, seperti urusan politik, ekonomi, dan kemasyarakatan. Kemudian, apabila engkau telah membulatkan tekad untuk melaksanakan hasil musyawarah, maka bertawakallah kepada Allah, dan akuilah kelemahan dirimu di hadapan

¹⁴ Departemen Agama RI Al Qur'an dan Terjemah, (Jakarta:Jabal, 2010) surah Ali Imran ayat 159

Allah setelah melakukan usaha secara maksimal. Sungguh, Allah mencintai orang yang bertawakal.¹⁵

Adapun keterkaitan iklan dengan surah Al-Hijr ayat 88 dan surah Ali Imran ayat 159 yaitu pada iklan menggambarkan seorang penyanyi yang tidak membedakan derajatnya dengan penonton sehingga dia mau bernyanyi bersama penonton di tempat yang sama, dari perilaku tersebut terdapat sebuah pesan dakwah yaitu sikap ramah dan rendah hati. Sama halnya dengan yang diterangkan dalam dua surah tersebut bahwa Allah memperingatkan orang-orang beriman agar tidak berkecil hati atas kesenangan duniawi yang telah Allah berikan kepada orang-orang kafir.

4. Pesan Dakwah Bersyukur

Syukur berasal dari kata syukuran yang berarti mengingat akan segala nikmat-Nya. Menurut bahasa syukur adalah suatu sifat yang penuh kebaikan dan rasa menghormati serta mengagungkan atas segala nikmat-Nya, baik diekspresikan dengan lisan, dimantapkan dengan hati maupun dilaksanakan melalui perbuatan. Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa syukur menurut istilah adalah bersyukur dan berterima kasih kepada Allah, lega, senang dan menyebut nikmat yang diberikan kepadanya dimana rasa senang, lega itu terwujud pada lisan, hati maupun perbuatan.

¹⁵ <http://quran.kemenag.go.id/app/result/3/159/>, diakses pada 17 Juli 2019 pukul 21.00 WIB

Untuk itu seorang mukmin, di tuntut ia menyikapi nikmat-nikmat Allah Swt tersebut dengan bersyukur. Ia sadar bahwa nikmat tersebut adalah pemberian dari yang Maha Kuasa, dipergunakan dalam rangka ketaatan kepada Allah Swt dan tidak menyebabkan mereka sombong dan lupa kepada yang memberikan nikmat tersebut. Dan barang siapa yang mensyukuri nikmat-Nya, maka Allah pun akan membalasnya.¹⁶

Pada scene trakhir ini menceritakan bagaimana indahnya jika apa yang di cita-citakan tercapai dengan jeripayah yang telah dilakukan. Menjadi seorang bintang merupakan kebanggaan tersendiri, ia sangat bersyukur atas pencapaian yang telah dicapainya hingga saat ini.

Akhir adegan dalam iklan ini menampilkan seorang perempuan yang selalu meminum tolak angin sejak dulu ketika ia masuk angin. Tolak angin yang memiliki jargon “*Kalau masuk angin orang pintar minum Tolak Angin*”, dalam hal ini menandakan jika orang yang pintar adalah orang yang meminum Tolak Angin. Maksudnya adalah ketika seseorang masuk angin solusi yang paling tepat yaitu meminum Tolak Angin.

Pesan dalam scene terakhir ini adalah kita harus selalu bersyukur meskipun telah mencapai impian yang diinginkan. Karena pelajaran yang paling berharga dalam hidup adalah sebuah pengalaman. Meskipun kini telah menjadi penyanyi terkenal Via Vallen tetap seperti

¹⁶ <https://www.baacaanmadani.com/2016/07/makna-syukurii-dalam-pandangan-agama-iiislam.html>, diakses pada Kamis 24 Oktober 2019, pukul 04.45 WIB

yang dulu, jika dalam peribahasa tidak boleh seperti kacang yang lupa pada kulitnya.

Allah berfirman dalam surah Al-Ibrahim ayat 7:

وَإِذْ تَأَذَّنَ رَبُّكُمْ لَئِن شَكَرْتُمْ لَأَزِيدَنَّكُمْ وَلَئِن كَفَرْتُمْ إِنَّ عَذَابِي لَشَدِيدٌ

Terjemah:

"Dan (ingatlah juga), tatkala Tuhanmu memaklumkan; "Sesungguhnya jika kamu bersyukur, pasti Kami akan menambah (nikmat) kepadamu, dan jika kamu mengingkari (nikmat-Ku), maka sesungguhnya azab-Ku sangat pedih". (Q.S. Al-Ibrahim:7)¹⁷

Dalam ayat ini Allah swt kembali mengingatkan hamba-Nya untuk senantiasa bersyukur atas segala nikmat yang telah dilimpahkan-Nya. Bila mereka melaksanakannya, maka nikmat itu akan ditambah lagi oleh-Nya. Sebaliknya, Allah juga mengingatkan kepada mereka yang mengingkari nikmat-Nya, dan tidak mau bersyukur bahwa Dia akan menimpakan azab-Nya yang sangat pedih kepada mereka. Mensyukuri rahmat Allah bisa dilakukan dengan berbagai cara. Pertama, dengan ucapan yang setulus hati; kedua, diiringi dengan perbuatan, yaitu menggunakan rahmat tersebut untuk tujuan yang diridai-Nya. Dalam kehidupan sehari-hari, dapat kita lihat bahwa orang-orang yang dermawan dan suka menginfakkan hartanya untuk kepentingan umum dan menolong orang, pada umumnya tak pernah jatuh miskin ataupun

¹⁷ Departemen Agama RI Al Qur'an dan Terjemah, (Jakarta:Jabal, 2010) surah Al-Ibrahim ayat 7

sengsara. Bahkan, rezekinya senantiasa bertambah, kekayaannya makin meningkat, dan hidupnya bahagia, dicintai serta dihormati dalam pergaulan. Sebaliknya, orang-orang kaya yang kikir, atau suka menggunakan kekayaannya untuk hal-hal yang tidak diridai Allah, seperti judi atau memungut riba, maka kekayaannya tidak bertambah, bahkan lekas menyusut. Di samping itu, ia senantiasa dibenci dan dikutuk orang banyak, dan di akhirat memperoleh hukuman yang berat.¹⁸

Adapun keterkaitan iklan dengan surah Al-Ibrahim yaitu, iklan menggambarkan rasa syukur seseorang terhadap perjuangan dan telah mencapai kesuksesan, dan tidak lupa pula dibalik kesuksesannya ia menyimpan rahasia sehatnya yaitu dengan meminum Tolak Angin agar tidak masuk angina saat manggung malam. Sedangkan dalam surah Al-Ibrahim menjelaskan bahwa Allah akan menambah nikmat hamba-Nya yang senantiasa bersyukur kepadanya, atas apapun yang telah diberikan termasuk kesuksesan dan kesehatan.

¹⁸ <https://quran.kemenag.go.id/index.php/sura/14> diakses pada 20 Agustus 2019 pukul 16.45 WIB